

PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE PADA UMKM DI SIDOARJO

Millah Baydhia^{1*}, Tantina Haryati²

*Email : mbaydhia@gmail.com, tantina.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹

Abstract. *Technological developments in accounting have led to the emergence of many accounting software with various models. Starting from accounting software in the form of simple accounting records, to software that is able to provide graphic images of financial and sales transactions. The mobile-based accounting information system application makes it easier for business actors to do business bookkeeping so that MSMEs can find out and analyze their business performance. The purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge, mobile self-efficacy, and perceived usefulness on the use of mobile-based accounting applications. This type of research is quantitative research. The population of this research is 73 UMKM players in Sidoarjo Regency. The sampling method in this study was purposive sampling with a total sample size of 40 respondents. The type of data in this study is primary data resulting from questionnaires distributed via an online form. Methods of data analysis using PLS (Partial Least Square). The results of this study are accounting knowledge, mobile self-efficacy, and perceived usefulness have a significant (positive) effect on the use of mobile-based accounting applications at MSMEs in Sidoarjo.*

Keywords:

Abstrak. Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, menyebabkan banyak bermunculan *software* akuntansi dengan berbagai model. Mulai dari *software* akuntansi dalam bentuk pencatatan, akuntansi sederhana, sampai *software* yang mampu memberikan gambaran grafik, dari transaksi keuangan dan penjualan. Aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan usaha sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui dan menganalisis kinerja usahanya. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh antara pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 73 UMKM. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer hasil dari kuisioner yang disebar melalui *online form*. Metode analisis data menggunakan, PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile pada UMKM di Sidoarjo.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, *Mobile Self Efficacy*, *Perceived of Usefulness*, Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*, UMKM.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, menyebabkan banyaknya inovasi bentuk *software* akuntansi di kalangan masyarakat. Penggunaan akuntansi berbasis teknologi sangat memudahkan suatu usaha, dikarenakan lebih efisien, hemat waktu, dan biaya (AkutansiOnline.id, 2019)

Pembukuan akuntansi sederhana pada UMKM sangat penting untuk kemajuan usaha itu sendiri. Dengan adanya sistem pembukuan yang buruk, usaha tersebut tidak akan mengalami kemajuan yang signifikan (Didin, 2019). Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi usaha dari segi keuangan (Linawati & Restuti, 2015).

Penelitian yang dilakukan Saleh & Hadiyat (2016) menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM dapat menggunakan ponsel ataupun tablet. Hal ini disebabkan harga ponsel lebih terjangkau dan lebih mudah untuk digunakan dan dipahami. Penggunaan *smartphone* yang tinggi di masyarakat dapat dijadikan media untuk meningkatkan pengelola UMKM dalam hal pencatatan informasi keuangan. Pencatatan keuangan yang sesuai standar dapat menambah akses bagi UMKM pada lembaga keuangan resmi guna mendapatkan pembiayaan modal perbankan serta dapat digunakan dasar pelaporan pajak (Rinandiyana et al., 2020).

Aplikasi akuntansi berbasis *mobile* merupakan salah satu bentuk pengembangan SIA yang diciptakan agar pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan sesuai siklus akuntansi dengan mengakses melalui *smartphone* atau ponsel. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat waktu, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya untuk mendapatkan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan usaha, dapat membantu membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan pengetahuan pengelola (Sinarwati, 2017).

Sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* sangat memotivasi pelaku usaha untuk melaksanakan pencatatan dan pembukuan transaksi guna memantau perkembangan usahanya melalui *smartphone* (Sinarwati et al., 2019).

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan Muljanto (2020) pada pelaku UMKM di Sidoarjo mengenai penggunaan aplikasi akuntansi UMKM, beberapa peserta kurang mengerti akuntansi dan mengalami kesulitan karena kurang bisa mengoperasikan aplikasi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta merasa sangat terbantu dalam perhitungan keuangan, membuat laporan keuangan, dan penyajian laporan keuangan dengan cepat sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam membuat dan mengambil keputusan guna mengembangkan usahanya.

Pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan dan pembukuan menggunakan aplikasi akuntansi untuk melihat kinerja usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya efikasi diri yang tinggi pada pelaku usaha.

Mobile self efficacy mengacu pada kepercayaan diri dan penilaian individu mengenai kemampuan dalam menggunakan ponsel untuk tugas tertentu. (Ali & Warraich, 2020).

Software akuntansi dapat menyederhanakan, mempercepat, dan memberikan hasil maksimal dalam membuat laporan keuangan. *Percieved of Usefulness* atau persepsi kebermanfaatan merupakan kepercayaan seseorang pengguna teknologi dalam menggunakan *software* akuntansi memberikan banyak manfaat dan dapat meningkatkan kinerjanya. Jika individu merasa sistem itu berguna, mereka akan menggunakannya (Ratnasari, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dipilih sebagai objek dalam penelitian karena kebanyakan dari pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* dalam melakukan pencatatan dan pembukuan usahanya. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* sangat membantu dalam pengelolaan transaksi, karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermnafaat bagi pelaku usaha. Maka dari itu, peneliti memilih

UMKM di Kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM.

Peneliti tertarik meneliti mengenai penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* karena berdasarkan penelitian Oktaviani (2020) menyatakan sebanyak 84 UMKM di Kabupaten Sidoarjo sudah menggunakan informasi akuntansi dengan baik serta pelatihan dan pendampingan yang dilakukan Muljanto (2020) pada 51 UMKM di Kabupaten Sidoarjo, pelaku usaha merasa sangat terbantu dalam melakukan pencatatan dan pembukuan menggunakan aplikasi Akuntansi UMKM.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, *Mobile Self Efficacy*, dan *Perceived of Usefulness* terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada UMKM di Sidoarjo”. Penelitian ini memilih pelaku usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* sebagai sarana pencatatan dan pembukuan akuntansi sebagai subjek penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan data yang telah ditentukan, lalu dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan pengetahuan akuntansi, *perceived of usefulness*, dan *mobile self efficacy* adalah variabel independen. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari kuisioner yang disebar ke seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Sidoarjo melalui *online form*. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala ordinal untuk mengukur variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Setiap item instrumen pertanyaan diukur menggunakan skala *likert*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, menggunakan metode analisis data PLS (*Partial Least Square*). Ghozali & Latan (2015) mendefinisikan PLS sebagai alat statistik yang dapat melakukan perbandingan antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di kabupaten Sidoarjo yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 73 pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam survei awal. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 UMKM yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Komposisi dari 40 orang tersebut adalah sebanyak 30 pelaku UMKM (75%) bergerak di bidang makanan dan minuman, 2 pelaku UMKM (5%) bergerak di bidang jasa, dan sebanyak 8 pelaku UMKM (20%) bergerak di bidang perdagangan. Sebanyak 7 (17.5%) pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi keuangan, 27 (67.5%) pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi UKM, 1 (2.5%) pelaku UMKM menggunakan aplikasi Si APIK, dan 5 (12.5%) pelaku UMKM menggunakan aplikasi Zahir Simply. 18 pelaku UMKM telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* lebih dari 6 bulan dan 22 pelaku UMKM telah menggunakan aplikasi akuntansi selama satu hingga dua tahun.

Data dikumpulkan dalam waktu dua minggu dengan menyebarkan kuisioner kepada pelaku UMKM secara langsung dalam bentuk *google form*.

Tabel 4.1
Uji validitas

	Mobile Self Efficacy	Pengetahuan akuntansi	Perceived of usefulness	Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile	Keterangan
X1.1		0.668			Valid
X1.2		0.619			Valid
X1.3		0.809			Valid
X1.4		0.809			Valid
X1.5		0.795			Valid
X1.6		0.760			Valid
X1.7		0.740			Valid
X2.1	0.666				Valid
X2.2	0.917				Valid
X2.3	0.673				Valid
X2.4	0.919				Valid
X2.5	0.923				Valid
X3.1			0.881		Valid
X3.2			0.899		Valid
X3.3			0.902		Valid
X3.4			0.928		Valid
Y1.1				0.933	Valid
Y1.2				0.922	Valid
Y1.3				0.567	Valid
Y1.4				0.937	Valid
Y1.5				0.904	Valid
Y1.6				0.923	Valid
Y1.7				0.791	Valid

Sumber: Peneliti, data diolah 2021

Hasil pengolahan *outer model* terdapat dalam Tabel 4.1. Nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah valid dari model.

Pengujian Validitas Diskriminan (*Discriminat Validity*)

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk melihat perbedaan antar variabel. Nilai yang dilihat dalam pengujian validitas adalah nilai *average variance extracted (AVE)*. Jika pada semua variabel diperoleh hasil lebih dari 0,50 maka dapat dinyatakan valid. Berdasarkan uji yang telah dilakukan nilai AVE pada tiap variabel memperoleh hasil lebih dari 0.05. Maka dari itu data yang diuji dianggap valid.

Dapat dilihat dari tabel 2. nilai VIF dari (PAD) yakni 1,045, nilai VIF dari (DAU) yakni 1,354, nilai VIF dari Belanja Modal yakni 1,148 dan nilai VIF dari Belanja Pegawai yakni 1,513. Nilai VIF dari tiap variabel tidak lebih besar dari 10, jadi dapat mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 4.2
Pengujian Validitas Diskriminan

Variabel	average variance extracted (AVE)
Pengetahuan akuntansi (X1)	0,556
Mobile Self Efficacy (X2)	0,687
Perceived of usefulness (X3)	0,814
Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,745

Sumber: Peneliti, data diolah 2021

Uji Reabilitas dilakukan untuk memberikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui nilai dari *cronbach's alpha* dan *composite reliabilit* digunakan untuk mengukur tingkat reabilitas dimana suatu konstruk dikatakan realibel apabila nilainya lebih dari 0,7. Uji reabilitas pada tabel 4.3 menunjukkan konsistensi dari suatu instrumen pengukur terhadap nilai pengujian variabel.

Tabel 4.3
Pengujian validitas komposit

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability
Pengetahuan akuntansi (X1)	0,879	0,897
Mobile Self Efficacy (X2)	0,880	0,915
Perceived of usefulness (X3)	0,925	0,946
Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,939	0,952

Sumber: Peneliti, data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 struktur semua variabel variabel manajemen dianggap reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* dan reliabilitas komposit yang diperoleh dari hasil estimasi SmartPLS. Nilai hasil lebih 0,70, sehingga dapat dikatakan bahwa pengukuran tersebut reliabel.

Pengujian *inner model* dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dinilai dengan *R-Square* untuk konstruksi uji-t dependen dan signifikan antara koefisien parameter struktural. Saat mengevaluasi model PLS, dapat melihat nilai R-squared dari variabel dependen. Tabel 4.4 menunjukkan hasil nilai *R-Square* 0,577.

Tabel 4.4
Nilai R Square

Variabel	R Square
Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,577

Sumber: Peneliti, data diolah 2021

Penelitian ini menggunakan satu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y) yang dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), *Mobile self efficacy* (X2) dan *Perceived of Usefulness* (X3). Nilai *R-square* untuk variabel Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* (Y) diperoleh sebesar 0,577. Hasil ini menunjukkan bahwa 57,7% variabel Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), *Mobile Self Efficacy* (X2) dan *Perceived of Usefulness* (X3).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien *path* atau T-Value tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai T-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai T-Tabel. Hasil pengujian data memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Nilai yang terdapat pada *path coefficient* (Tabel 4.2) merupakan dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam menguji model struktural.

Tabel 4.5
Path coefficient

	Koefisien	P Values
Pengetahuan akuntansi (X1) -> Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,590	0,000
Mobile Self Efficacy (X2) -> Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,239	0,014
Perceived of usefulness (X3) -> Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile (Y)	0,173	0,031

Sumber: Peneliti, data diolah 2021

Dalam PLS, metode *bootstrap* sampel digunakan untuk melakukan uji statistik pada setiap hubungan hipotesis. Uji *bootstrap* juga bertujuan untuk meminimalisir masalah pada data penelitian yang tidak normal. Hasil uji *bootstrap* analisis PLS adalah variabel Pengetahuan akuntansi (X1), *Mobile Self Efficacy* (X2) dan *Perceived of usefulness* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* (Y) hal ini dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*. Maka dari itu peneliti melakukan uji validitas yang berguna dalam memberikan paparan berdasarkan hasil hipotesis.

Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile*

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan tentang bagaimana seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan yang dihasilkan dari proses ini mengambil bentuk informasi yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Sitorus, 2017).

Hasil uji hipotesis menunjukkan hubungan variabel pengetahuan akuntansi terhadap variabel penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*, maka dari itu hipotesis pertama diterima.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kabupaten Sidoarjo. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang baik untuk mengoperasikan aplikasi. Aplikasi akuntansi berbasis *mobile* tersebut juga memberikan laporan keuangan yang dapat memprediksi bagaimana kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Pelaku usaha dapat mengetahui apakah usahanya sedang mengalami kerugian atau tidak melalui laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis.

Hasil dalam penelitian ini selaras dengan penelitian Lestari (2018) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan *software* akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku usaha maka akan memilih untuk menggunakan *software* akuntansi dalam melakukan pencatatan dan pembukuan usahanya. Hasil penelitian Hudha (2017) dengan pengetahuan akuntansi yang baik, pemilik UMKM dapat memahami laporan keuangan pada usaha yang dikelola, karena laporan keuangan dapat mengetahui kondisi usaha akan berjalan dengan baik atau tidak, misalnya dalam penjualan produk-produk UKM apakah mengalami kenaikan atau penurunan penjualan.

Mobile Self Efficacy* terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile

Konsep *mobile self efficacy* merupakan adopsi dari konsep *computer self efficacy*. *Mobile self efficacy* sendiri didefinisikan sebagai kepercayaan diri dan penilaian individu mengenai kemampuan dalam menggunakan ponsel untuk tugas tertentu. Efikasi terhadap perangkat dapat meningkatkan kinerja individu untuk melakukan tugas tertentu melalui ponsel. (Ali & Warraich, 2020).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel *mobile self efficacy* terhadap variabel penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* menunjukkan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *mobile self efficacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*, maka dari itu hipotesis kedua diterima.

Mobile self efficacy berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada pelaku UMKM kabupaten Sidoarjo. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan usaha secara mandiri melalui *smartphone* tanpa meminta bantuan orang lain. Hal ini mengartikan bahwa, semakin tinggi tingkat kepercayaan pelaku usaha terhadap kapabilitas dan keahliannya dalam menyelesaikan tugas melalui *smartphone*, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*.

Penelitian ini di dukung oleh teori Compeau & Higgins (1995) bahwa tingkat *computer self efficacy* yang tinggi akan mempengaruhi pengguna sistem informasi dalam menggunakan sistem informasi yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat efikasi diri pengguna sistem informasi, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Perceived of Usefulness* terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile

Perceived of usefulness merupakan tingkatan ketika pengguna teknologi percaya bahwa penerapan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Setiap orang merasakan manfaat yang berbeda, dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menangani dan mendapat manfaat dari perkembangan teknologi (Davis, 1989).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel *Perceived of usefulness* terhadap variabel penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* menunjukkan nilai yang signifikan 0,031 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Perceived of usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*, maka dari itu hipotesis ketiga diterima.

Perceived of usefulness berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada pelaku UMKM kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan temuan dalam penelitian bahwa dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian ini aplikasi akuntansi dinggap mempercepat, memberikan hasil yang maksimal dan menyederhanakan pekerjaan dalam membuat laporan keuangan usaha. Persepsi kegunaan (*usefulness*) merupakan kepercayaan individu dalam menggunakan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan kinerjanya. Pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem tersebut pekerjaannya menjadi lebih mudah dan efisien. Jika individu tersebut percaya bahwa sistem tersebut bermanfaat, maka individu tersebut akan menggunakannya.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Ratnasari, 2017) dan (Lestari, 2018) *perceived of usefulness* atau persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *software* akuntansi. Semakin tinggi kepercayaan pelaku UMKM terhadap manfaat *software* akuntansi maka akan tinggi pula keinginan untuk menggunakan *software* akuntansi tersebut. Persepsi kebermanfaatan merupakan keyakinan pengguna teknologi bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja dan efisiensinya dalam suatu pekerjaan.

Penelitian ini di dukung oleh teori Jogiyanto (2008) Jika individu percaya dengan menggunakan sistem informasi dapat memberikan manfaat, maka individu tersebut akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika individu percaya sistem informasi kurang berguna maka individu tersebut tidak akan menggunakannya. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* sangat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM karena dapat meningkatkan kinerja dalam hal keuangan. Pelaku UMKM dapat mengetahui informasi mengenai keuangan usaha mereka secara otomatis melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi tersebut.

Simpulan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada UMKM di kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, serta pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada UMKM di Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dependen yang belum digunakan oleh peneliti. Bagi pelaku UMKM dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi agar dapat lebih memahami proses akuntansi dan membaca informasi dalam laporan keuangan dengan baik.

Implikasi

Implikasi penelitian secara teoritis adalah berpengaruhnya variabel pengetahuan akuntansi, *mobile self efficacy*, dan *perceived of usefulness* terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* pada UMKM di Sidoarjo menunjukkan bahwa sudah cukup banyak pelaku UMKM yang melakukan proses *accounting*. Hal ini dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya, laporan keuangan yang tersedia dapat dijadikan sebagai dasar untuk pelaporan dan pembayaran pajak, serta dapat dijadikan untuk permintaan pinjaman modal ke pihak bank. Implikasi penelitian secara praktis adalah dengan harapan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi

penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan permasalahan mengenai pembukuan pada usaha mikro kecil dan menengah.

Daftar Pustaka

- Ali, I., & Warraich, N. F. (2020). The relationship between mobile self-efficacy and mobile-based personal information management practices: A systematic review. *Library Hi Tech*, 2008. <https://doi.org/10.1108/LHT-06-2019-0116>
- Didin. (2019). *4 Keunggulan Software Akuntansi Sederhana Untuk UKM Zahir Simply Sebagai Solusi Pembukuan Bagi UKM*. ZahirOnline. <https://www.zahironline.com/4-keunggulan-software-akuntansi-sederhana-untuk-ukm-zahir-simply-sebagai-solusi-pembukuan-bagi-ukm/>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik Menggunakan Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 145–149.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Oktaviani, A. A. (2020). *Skripsi Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Perkembangan Terkini Teknologi Informasi Akuntansi*. (2019). AkuntansiOnline.Id. <https://www.akuntansionline.id/perkembangan-terkini-teknologi-informasi-akuntansi/>
- Ratnasari, N. W. (2017). Skripsi Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). In *Universitas Brawijaya*.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Saleh, B., & Hadiyat, Y. D. (2016). Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur) Use of Information Technology among Performers Micro Small Medium Enterprises in the Border Area. *Jurnal Pekommas*, 1(2), 141–152.
- Sinarwati, N. K. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi UMKM. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 44–49.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Ukm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.